

# **SIMULASI KAPITASI JKN YANG ADEKUAT**

**ADEKUAT  
SIMULASI KAPITASI JKN YANG**

**Dr. dr. Mahlil Ruby, MKes**

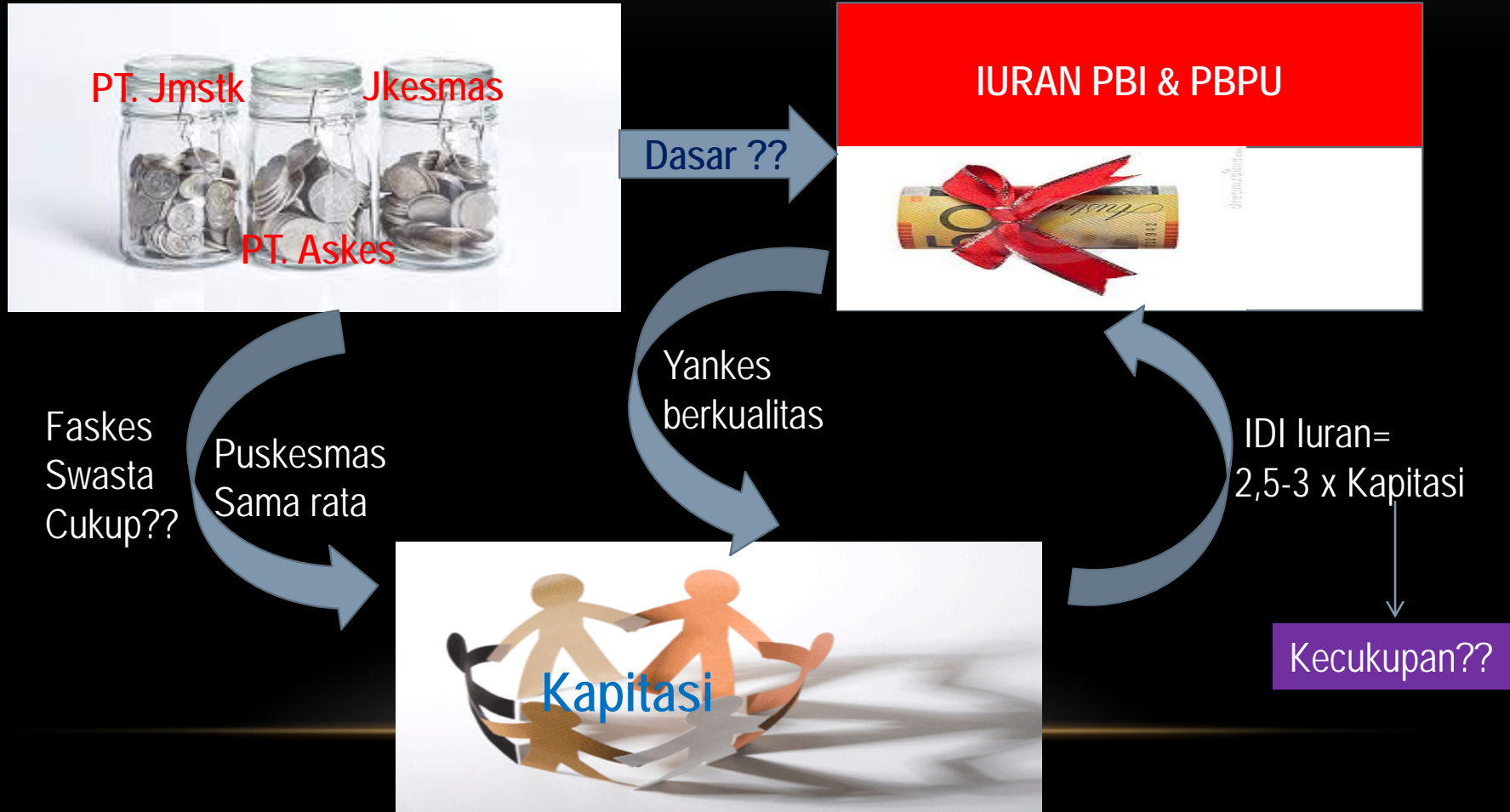
**Pusat Kajian Ekonomi dan Kebijakan Kesehatan FKM UI**

**Konsultan Monev DJSN 2013-2015**

*2nd INAHea Congress 2015*

*Hotel Intercontinental Jakarta, 8 April 2015*

# I. LATAR BELAKANG



## II. METODE

Biasanya Kapitasi = Utilisasi x Tarif

Tetapkan jenis pelayanan yg dicakup

Hitung angka utilisasi per 1.000 jiwa

Tetapkan biaya/tarif per jenis pelayanan

Hitung biaya per kapita per bulan per jenis pelayanan yang dicakup

Jumlahkan biaya per kapita per bulan untuk seluruh pelayanan

Hitung faktor risiko dengan biaya kapitasi

NEXT

## a. JENIS PELAYANAN

- Konsultasi
- Suntikan
- Bedah minor
- Obat
- Laboratorium
- Administrasi
- DII (ANC, transportasi? ...)

## b. HITUNG UTILISASI

- Probabilitas:

- a. Utilisasi umum:  $(\text{utilisasi umum} / \text{total populasi}) * 1.000$

- b. Utilisasi Askeskin:  $(\text{utilisasi Askeskin} / \text{cakupan peserta askeskin}) * 1.000$

- Sumber data:

- a. Laporan Puskesmas (perbaiki format laporan jika tidak ada data sesuai dengan faktor risiko)

- b. Survey/catat prospective 3 bulan untuk solusi jangka pendek

## C. BIAYA PER PELAYANAN

- Tarif subsidi?
- Tarif Unit cost tanpa profit?
- Tarif unit cost dengan profit?
- Tetapkan berapa tarif per pelayanan:
  - Konsultasi Rp. ...
  - Obat Rp.....
  - Tindakan Rp....
  - dll

d. HITUNG BIAYA  
PERKAPITA/BULAN/PELAYANAN

- i. Biaya perkapita per tahun =  $(\text{rate tahunan} \times \text{rata-rata biaya}) / 1.000$
- ii. Biaya perkapita per bulan (Rp) =  $a : 12$

e. FAKTOR RISIKO

- Secara teori: usia dan sex merupakan faktor risiko
- Hasil kajian data survey (mis, Susenas) atau data lainnya

# CONTOH

- Jumlah populasi 5.000 jiwa
- Jumlah kunjungan setahun 11.500 kunjungan
- Jumlah yang mendapatkan suntikan anti demam 500 pasien setahun
- Rate utilisasi
  - kunjungan: =  $11.500 : 5.000 = 2,3/\text{kapita}/\text{th}$
  - suntikan: =  $500 : 5.000 = 0,1/\text{kap}/\text{th}$



## CONTOH, LANJUTAN

- Rate konsultasi saja = 2,3 kunjungan/kapita/tahun
- Rata-rata biaya konsultasi = Rp 10.000
- Rate suntikan anti demam = 0,1/kap/th
- Rata-rata biaya suntik = Rp 22.000
- Biaya kapitasi untuk kedua jenis pelayanan
  - =  $(2,3 \times \text{Rp } 10.000) + (0,1 \times \text{Rp } 22.000)$
  - = Rp 23.000 + Rp 2.200
  - = Rp 25.200 per kapita per tahun
  - =  $\text{Rp } 25.200/12$
  - = Rp 2.100 per kapita per bulan

# Pendekatan IDI

## 1. Standarisasi FKTP

- a) Pelayanan:
  - i. Lama pemeriksaan satu pasien oleh dokter → beban satu faskes layanan primer
  - ii. Jam buka dan tutup layanan
  - iii. Dilarang melayani pasien asuransi lainnya?
  - iv. Jenis pelayanan yang mampu disediakan.
- b) fisik bangunan (luas ruangan pemeriksaan, ruang tunggu ventilasi, ruang obat, lab dst),
- c) tenaga (jumlah-kualitas) meliputi dokter, drg, apoteker, perawat, bidan, analis, administrasi, supir, security);
- d) alat, obat dan bahan habis pakai
- e) sistem informasi,

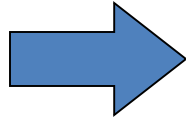
# Tipe faskes layanan primer

- Tipe A:
  - Tenaga (dr 2 org, drg 1 org, apoteker dan AA 1, perawat 2, bidan 2 (dilayani persalinan), analis 1, admin1, supir1, security2)
  - Memiliki semua ruangan termasuk UGD, persalinan, rawat inap dan termasuk furnish yang standar.
  - Alat dan BHP : pemeriksaan dasar dan pemeriksaan penunjang (lab rutin, dan analisa darah sederhana)
- Tipe B
  - Sama dengan A kecuali rawat inap

- Tipe C:
  - Tenaga (dr 1 org, asisten apoteker 1, perawat 1, admin1)
  - Memiliki semua ruang termasuk UGD
- Tipe D:
  - Tenaga ( dr 1 org, 1perawat, admin 1)
  - Memiliki ruang pendaftaran, tunggu, pemeriksaan, ).

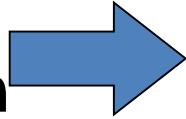
## 2. Jenis Biaya

**Operasional**



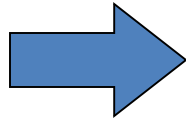
- Tentukan besaran penghasilan dokter & lainnya
- Biaya sarana dan prasarana (air, listrik dll)
- Asumsi utilisasi
- Biaya rata-rata per pelayanan.

**Pemeliharaan**



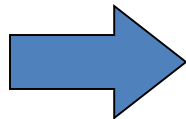
- Gedung
- Alat
- Lainnya

**Investasi**



- Gedung dan alat
- Berapa lama pengembalian modal

**Lainnya**



- Keuntungan
- Pajak badan
- Iuran JKN

# III. HASIL

A, utilisasi optimal

NO	JENIS BIAAYA	Angka	Jumlah	Jumlah	Unit	Index	Besar
		Utilisasi	Peserta	Utilisasi	Cost	Kemahalan	Biaya
A	Operasional						
I	Pelayanan medis						
1	Obat	25%	5.000	1.250	18.000		22.500.000
2	Bahan habis pakai medis	5%	5.000	250	50.000	*)	12.500.000
3	Laboratorium sederhana	5%	5.000	250	60.000	*)	15.000.000
JUMLAH I							<b>50.000.000</b>
II	SDM						
	Dokter		1		15.000.000		15.000.000
	Apoteker		1		9.000.000		9.000.000
	Perawat		1		5.000.000		5.000.000
	Analisis		1		5.000.000		5.000.000
	Admin/medical record)		1		2.500.000		2.500.000
	Umum (sekuriti/cleaning)		1		2.500.000		2.500.000
JUMLAH II							<b>39.000.000</b>
III	Sarana dan Prasarana						
	Listrik				500.000		500.000
	Telpon				200.000		200.000
	ATK				100.000		100.000
	Bahan habis pakai non med				100.000		100.000
	Air				100.000		100.000
JUMLAH III							<b>1.000.000</b>
B	Pemeliharaan						
I	Gedung				250.000		250.000
II	Alat				50.000		50.000
III	Sarana dan Prasarana				150.000		150.000
JUMLAH IV							<b>450.000</b>
C	Investasi dan lainnya						
	sewa/ investasi gedung				2.500.000		2.500.000
	Investasi alat				250.000		250.000
	keuntungan				5.000.000		5.000.000
	Iuran jaminan kesehatan				1.560.000		1.560.000
	pajak badan				500.000		500.000
JUMLAH V							<b>9.810.000</b>
JUMLAH TOTAL BIAAYA							<b>100.260.000</b>
<b>BESAR KAPITASI</b>							<b>20.052</b>

## B. Menerima pasien umum

NO	JENIS BIAYA	Angka	Jumlah	Jumlah	Unit	Index	Besar	
		Utilisasi	Peserta	Utilisasi	Cost	Kemahalan	Biaya	
A	Operasional							
I	Pelayanan medis							
1	Obat	15%	5.000	750	18.000		13.500.000	
2	Bahan habis pakai medis	5%	5.000	250	50.000		12.500.000	
3	Laboratorium sederhana	5%	5.000	250	30.000		7.500.000	
JUMLAH I								33.500.000
II	SDM							
	Dokter		1		7.500.000		7.500.000	
	Apoteker		1				-	
	Perawat		1		2.500.000		2.500.000	
	Analisis		1		2.500.000		2.500.000	
	Admin/medical record)		1		1.500.000		1.500.000	
	Umum (sekuriti/cleaning)		1		1.000.000		1.000.000	
JUMLAH II								15.000.000
III	Sarana dan Prasarana							
	Listrik				500.000		500.000	
	Telpon				200.000		200.000	
	ATK				100.000		100.000	
	Bahan habis pakai non med				100.000		100.000	
	Air				100.000		100.000	
JUMLAH III								1.000.000
B	Pemeliharaan							
I	Gedung				250.000		250.000	
II	Alat				50.000		50.000	
III	Sarana dan Prasarana				150.000		150.000	
JUMLAH IV								450.000
C	Investasi dan lainnya							
	sewa/ investasi gedung				2.500.000		2.500.000	
	Investasi alat				250.000		250.000	
	keuntungan				5.000.000		5.000.000	
	Iuran jaminan kesehatan				600.000		600.000	
	pajak badan				500.000		500.000	
JUMLAH V								8.850.000
JUMLAH TOTAL BIAYA								58.800.000
<b>BESAR KAPITASI</b>								<b>11.760</b>

# C. Kapitasi Puskesmas

- Semua puskesmas memiliki dokter rata-rata 1-2 dokter/puskesmas
- Gaji dokter PTT dibayar pemerintah maka Kapitasi 7 ribu rupiah dan dokter PNS maka kapitasi 10 ribu.
- Obat dibeli oleh Puskesmas agar lebih sesuai kebutuhan dan lebih cepat.



# IV. DISKUSI

- Kapitasi faskes swasta Rp. 12.000 sd Rp.20.000 dan Pemerintah 7-10 ribu.
- Apabila gaji dokter dan obat tidak disubsidi maka kapitasi faskes menjadi 15 ribu rupiah.
- Berdasarkan itu, maka iuran yang ditawarkan:
  - Belum UHC : 30-45 ribu rupiah
  - Setelah UHC maka iuran 50-60 ribu rupiah.
- Kapasitas Fiskal untuk PBI cukup yaitu cukai rokok dan subsidi BBM.
- Image program tidak inferior

# V. PENUTUP

- JKN dapat mereformasi pendanaan dan pelayanan kesehatan
- JKN turut mereformasi sistem pelayanan Kesehatan
- Kapitasi mengharuskan faskes primer kendali biaya dan mutu
- Perhitungan Kapitasi perlu dikuasai oleh setiap faskes prime
- BPJS harus menyiapkan kapasitas dalam melakukan Utilization Review
- BPJS dan faskes primer harus memiliki sistem informasi yang mampu menunjukkan prevalensi dan adjusted capitation.
- Pelayanan penyakit kronis dan rawat inap sebaiknya tidak dikapitasikan tetapi dengan skema tertentu.
- Besaran kapitasi pada pelaksanaan JKN tahun 2014 masih belum memenuhi semua harapan karena masih sulitnya negosiasi iuran dengan pemerintah dan para pekerja kecuali iuran disubsidi sementara oleh Negara.

a h

m<sub>T</sub>



a  
K<sub>e</sub>



s

l

r

.